

EDISI : Kamis, 07 Februari 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

Nama Media:

WARTA MALI

Kategori:

RTH

RTH-TBK Belum Kelar, LSM Desak Wakil Rakyat Bersikap

BULELENG - Hingga dua hari jelang berakhirnya kesempatan penyelesaian pekerjaan (2-H Deadline) proyek Ruang Terbuka Hijau Taman Bung Karno (RTH-TBK) Tahap III Tahun 2018, Patung Bung Karno yang dirancang sebagai ikon kawasan Heritage Bung Karno belum juga kelar. Kondisi ini, tak pelak membuat gerah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) di Bumi Den Bukit. "Ada apa dengan RTH TBK? kenapa sampai belum kelar, padahal rekanan sudah diberi kesempatan selama 50 hari untuk menyelesaikan pekerjaan," sorot Ketua Forum Peduli Masyarakat Kecil (FPMK) Buleleng, Gede Suardana, Rabu (6/2) usai meninjau megaprojek senilai Rp 5,479 Miliar tersebut.

Dari informasi dan klarifikasi Kadisperkimta, kata Suardana, mangkraknya megaprojek RTH-TBK ini bukan hanya menunjukkan terjadinya gagal perencanaan, gagal lelang dan gagal pelaksanaan. "Gagal peren-



BERMASALAH: Tiga hari jelang deadline proyek RTH-TBK, ternyata Patung Bung Karno juga belum datang.

canaan karena pekerjaan dirancang tidak cermat, seperti pengadaan 1 unit Patung Bung Karno, 1 unit Patung Singa Ambara Raja dan lainnya. Sehingga, menyulitkan saat pemeriksaan progres fisik," jelasnya. Gagal perencanaan, terungkap ketika rekanan PT. Chandra Dwipa sebagai pemenang lelang tidak dapat menyelesaikan pekerjaan atau

gagal pelaksanaan. "Usut punya usut, penyebabnya adalah karena rekanan tidak punya finansial cukup untuk mengerjakan pekerjaan Rp 5,479 M," jelasnya.

Tiga rangkaian 'gagal' ini, kata Suardana, harus disikapi wakil rakyat di DPRD Kabupaten Buleleng sebagai pengawas pembangunan daerah dan institusi terkait

lainnya. "Karena, bukan tidak mungkin dari tiga rangkaian gagal ini (gagal perencanaan, gagal lelang, dan gagal pelaksanaan) akan menimbulkan kerugian negara. Yang miris lagi adalah kerugian phisikis warga masyarakat, dimana pembangunan monumental sosok Bung Karno sebagai Proklamator Kemerdekaan Republik Indonesia, The

Founding Father Bangsa Indonesia ini, dilakukan tidak serius, seperti asal-asalan dan tidak bertanggungjawab," tandas Suardana sembari geleng kepala.

Hal senada diungkapkan oleh Ketua Badan Eksekutif LSM Gema Nusantara, Antonius Sanjaya Kiabeni. Kata dia, wakil rakyat di DPRD Buleleng harus menyikapi serius persoalan ini, karena bukan hanya menyangkut pelaksanaan pembangunan daerah. "Ada sosok pendiri Bangsa Indonesia, The Founding Father Bangsa Indonesia dis-

ana, yang dibangun untuk membangkitkan semangat kebangsaan, ditengah terjadinya degradasi nasionalisme. Kalau melihat terjadinya gagal perencanaan, lelang dan pelaksanaan, ini menunjukkan indikasi ketidakseriusan pemerintah daerah selaku owner dalam mewujudkan proyek, kalau tidak mau kita pertanyakan dimana rasa dan jiwa kebangsaan itu," pungkasnya. (kar,ger)

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media: **WARTA BALI**

Kategori: **KEPEGAWAIAN**

Pemkab Buleleng Rekrut 157 P3K Tahap I

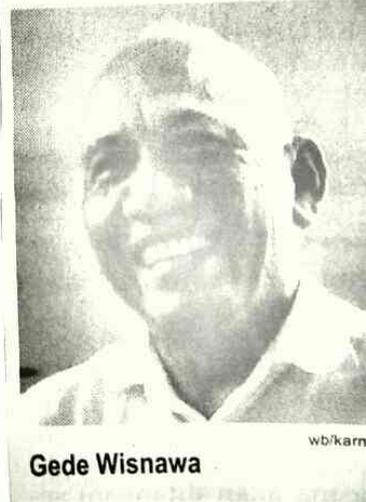
BULELENG - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Buleleng rekrut 157 orang tenaga kerja dengan status Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K). Rekrutmen 157 P3K Tahap I ini, di lakukan untuk memenuhi kebutuhan tenaga pendidikan, kesehatan, dan penyuluh pertanian. "Rekrutmen P3K Tahap I hanya diperuntukan

bagi tenaga honorer, eks K-II yang tercatat di database pemerintah pusat," ungkap Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Buleleng, Gede Wisnawa, Rabu (6/2) di Lobby Kator Bupati Buleleng.

Dipaparkan, dari 157 P3K yang dapat direkrut adalah

115 orang tenaga guru, 3 orang tenaga kesehatan, dan 39 orang tenaga penyuluh pertanian. "Rekrutmen tenaga penyuluh pertanian, dilakukan berdasarkan SK Menteri Pertanian, atau berdasarkan nota kesepahaman antara Kementerian Pertanian dengan Pemerintah Daerah, jumlahnya 39 orang," tegasnya.

Berdasarkan hasil koordinasi, rekrutment P3K bisa selesai Bulan April dan bisa mulai aktif mulai Bulan April 2019. "BKSDM Buleleng sudah siap, kami akan koordinasikan dengan pihak terkait di Jakarta, sehingga gaji P3K bisa dibayarkan, diprioritaskan pada perubahan anggaran tahun 2019," pungkasnya. (kar,dha)



Gede Wisnawa

wb/karn

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media: *WARTA BALI*

Kategori: *PERDAGANGAN*

Retribusi Pasar Tinggi, Pedagang Sudaji Mengeluh



RETRIBUSI: Pedagang keluhkan retribusi Pasar Sudaji kepada tokoh muda Desa Sudaji, Fajar Kurniawan.

BULELENG - Lantaran besaran retribusi pasar yang dikenakan cukup tinggi, sejumlah pedagang di Pasar Tradisional Desa Sudaji Kecamatan Sawan mengeluh. Bukan hanya karena nilainya, penetapan retribusi sesuai surat Desa Adat/Pakraman Sudaji No. 04/DAS.PAK.SUDAJI/2019 tanggal 4 Februari 2019, juga tidak pernah dimusyawarahkan dengan pedagang.

"Penetapan retribusi pasar yang akan dilaksanakan mulai tanggal 10 Februari 2019, tidak pernah dimusyawarahkan dengan kami para pedagang," ungkap Luh Budiarti, Rabu (6/2) saat menyampaikan keluhan kepada salah seorang tokoh muda Desa Sudaji, Made Agus Ngurah Fajar Kurniawan.

Sementara menunjukkan surat pemberitahuan yang ditandatangani Direksi BUMDes Sudaji, Kepala Unit Pasar serta diketahui Prebekel dan Kelian Desa Adat/Pakraman Sudaji, koordinator pedagang Desa Sudaji ini memaparkan isi surat pemberitahuan kepada pedagang. Selain penempatan Pasar Tradisional yang akan dilakukan setelah pemelaspas, tanggal 10 Februari 2019, surat berkop Desa Adat/Pakraman Sudaji juga mengatur penempatan pedagang yang belum memiliki los pada lantai II dengan membayar biaya retribusi Rp. 2.000,-/hari. "Yang memberatkan adalah pengenaan retribusi bagi pedagang yang memakai kios dalam pasar berupa sewa tanah dan lapak kepada desa adat/pakraman," ungkapnya.

Budiarti memaparkan, bagi pedagang yang memanfaatkan kios di dalam pasar dikenakan sewa tanah dan lapak kepada desa adat/pakraman sebesar Rp. 3 juta/tahun, untuk pedagang daging Rp 1,5 juta/ tahun dan retribusi Rp 2.000/hari. "Pedagang diminta mendaftar terlebih dahulu kepada Kepala Unit Pasar BUMDes Muncul Sari Aji Desa Sudaji, dan selanjutnya akan diundi mengenai kios/los yang akan ditempati," tandas Budiarti dibenarkan belasan pedagang lainnya. Para pedagang Desa Sudaji berharap, Desa Adat/Pakraman Sudaji menurunkan sewa tanah dan lapak, karena akan memberati para pedagang. "Kami juga minta dilibatkan dalam penentuan sewa tanah dan lapak," harapnya.

Menyikapi aspirasi pedagang tersebut, Made Agus Ngurah Fajar Kurniawan selaku tokoh muda Desa Sudaji mengaku perihatin. Agar tidak menimbulkan persoalan dan mengganggu kondusifitas, aspirasi para pedagang tersebut langsung dikordinasikan dengan aparat Desa Sudaji dan Polsek Sawan. "Selaku warga Desa Sudaji, saya turut perihatin dengan apa yang dialami pedagang ini," tandasnya.

Sesuai hasil koordinasi dengan Aparat Desa Sudaji dan Polsek Sawan, pihak Desa Adat/Pakraman serta BUMDesa Muncul Sari Aji Desa Sudaji menyatakan kesiapannya untuk berdialog dengan pedagang. "Besok, para pedagang akan diterima pihak terkait dan saya akan mendampingi para pedagang," tandasnya.

Dikontimasi terpisah, Prebekel Desa Sudaji Komang Sudarta tidak menampik adanya penetapan tarif sewa tanah dan lapak Pasar Tradisional Desa Sudaji. Dikatakan, penetapan tarif dilakukan berdasarkan hasil parumah desa, dan akan diberlakukan setelah Pasar Tradisional Desa Sudaji dipelaspas tanggal 10 Februari 2019," tandasnya. Prebekel Sudarta menyebutkan setelah direhab dan dipelaspas tanggal 10 Februari 2019, Pasar Tradisional Desa Sudaji dikelola oleh BUMDes Muncul Sari Aji Desa Sudaji Kecamatan Sawan. "Terkait surat pemberitahuan kepada para pedagang itu memang atas sepengetahuan saya selaku Prebekel Desa Sudaji," pungkasnya. (kar,dha)

a: WARTA BALI

Kategori: PERSERODA

Garap Ranperda Perseroda, Ini Dilakukan Pansus III

BULELENG - Berbagai terobosan dilakukan oleh wakil rakyat yang tergabung dalam panitia khusus (pansus) III DPRD Buleleng dalam menggarap rencana peraturan daerah (Ranperda) tentang PT. BPR Bank Buleleng 45 sebagai Perseroda. Tidak hanya konsultasi dan kordinasi ke Kemendagri serta sejumlah daerah seperti Kabupaten Jombang Jatim, Pansus III juga mengkaji Ranperda sebagai bentuk implementasi dari Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2017 tentang BUMD. "Beberapa upaya pembahasan sudah kita lakukan, seperti konsultasi ke Kemendagri dan Kabupaten Jombang Jatim agar mendapat perbandingan termasuk mengkaji ranperda dengan Tim Ahli DPRD Buleleng," ungkap Ketua Pansus II DPRD Buleleng, Putu Tirta Adnyana, Rabu (6/2) di Gedung DPRD Buleleng.

Dari saran masukan saat konsultasi dan kajian Tim Ahli DPRD Buleleng, kata vokalis Fraksi Partai Golkar Buleleng ini, banyak hal yang perlu dilengkapi untuk pembahasan ranperda lebih lanjut. "Bukan hanya pencantuman dasar atau landasan hukum seperti undang-undang, peraturan pemerintah, ataupun lainnya sebagai syarat yuridis, tapi juga kajian akademis. Kita akan minta kepada eksekutif agar segera dilengkapi, sehingga implementasi Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2017 tentang BUMD ini dapat segera diwujudkan di Kabupaten Buleleng," urainya. Selain landasan yuridis, kata politisi Golkar yang bakal bertarung pada Pileg 2019 untuk menduduki kursi DPRD Provinsi Bali ini, beberapa klausul dalam ranperda juga perlu dirubah atau ditambahkan.

Beberapa klausul yang

perlu dirubah dan ditambahkan antara lain, pengaturan direksi PT. BPR Bank Buleleng 45 yang saat ini masih berstatus perusahaan daerah, ketika sudah ditetapkan sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). "Karena dengan status Perseroda, pendanaan maupun management dikelola secara independen oleh direksi. Tidak ada intervensi pemerintah daerah, sehingga Perseroda Bank Buleleng 45 lebih profesional mengelola dan mengembangkan usaha. Direksi bertanggungjawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pemegang kedaulatan tertinggi," terangnya. Vokalis Komisi III DPRD Buleleng ini menandakan pemerintah daerah dapat menggerakkan eksponen pemerintah, seperti ASN, pelajar dan mahasiswa menjadi nasabah Perseroda Bank Buleleng 45. (kar,ger)

Media: **WARTA KUALI**

Kategori: **BANTUAN**

Polsek Busungbiu Sumbang Sembako Korban Longsor



wb/karmaya

PEDULI: Kapolsek Busungbiu AKP Made Agus Dwi Wirawan saat menyerahkan bantuan sembako dan semen kepada korban longsor.

BULELENG – Ambruknya pondasi sanggah (tempat suci, red) milik Wayan Alun (58) serta dapur dan kamar mandi milik Nyoman Geleh (70) beralamat Banjar Dinas Kemoning Desa Pucaksari Kecamatan Busungbiu mendapat perhatian Polsek Busungbiu. Tak hanya mengerahkan personil untuk membersihkan material longsor, keluarga besar Polsek Busungbiu juga menyumbang sembako dan 2 sak semen. "Selain bantuan tenaga, sebagai bentuk kepedulian terhadap korban longsor ini, kami juga menyampaikan bantuan sembako dan 2 sak semen," ungkap Kapolsek Busungbiu AKP Made Agus Dwi Wirawan, Rabu (6/2) saat menyampaikan sumbangan dilokasi musibah tanah longsor.

Seijin Kapolres AKBP Suratno, mantan Kasatreskrim Polres Klungkung ini menandakan bantuan yang diterima langsung Wayan Alun dan perwakilan keluarga dari Nyoman Geleh tersebut, diharapkan dapat meringankan beban keluarga, korban musibah tanah longsor yang terjadi Selasa (5/2) petang. "Tidak ada korban jiwa pada musibah tanah longsor tersebut. Musibah yang terjadi akibat hujan deras, mengakibatkan ambruknya pondasi sanggah (tempat suci, red) milik Wayan Alun, dan menimpa dapur serta kamar mandi milik Nyoman Geleh yang ada dibawahnya," jelas Kapolsek Dwi Wirawan seraya mengajak dan mengimbau warga masyarakat agar tetap waspada terhadap bencana alam. (kar,ger)

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Media: MARTA BALI

Kategori: LOKALAN

Adu Jangkrik, Dua Tewas

BULELENG – Lantaran terlibat kecelakaan lalulintas (lakalantas) adu jangkrik di jalan Desa Sari Mekar Kecamatan Buleleng, dua pemotor akhirnya tewas di RSUD Kertha Usada. Pengemudi motor nopol DK 3650 UAK, I Gusti Nyoman Suryadi Putra (32) asal Desa Sari Mekar Kecamatan Buleleng dan pengemudi spm nopol DK 3741 VA, Wayan Agus Putrawan (35) warga Desa Petandakan Kecamatan Buleleng, tewas akibat cedera kepala berat (CKB) yang dialami. "Kedua pemotor dinyatakan meninggal dunia, setelah sempat dirawat di RSUD Kerta Usada Singaraja," ungkap Kasatlantas Polres Buleleng AKP Ni Putu Diah Kurniawandari, dikonfirmasi Selasa (5/2).

Seijin Kapolres AKBP Suratno, mantan staf sekretariat Mapolda Bali ini memaparkan, lakalantas adu jangkrik antara spm nopol DK 3650 UAK dengan spm nopol DK 3741 VA terjadi Senin (4/2/2019) pukul 02.00 wita dilintasan jalan Desa Sari Mekar Kecamatan Buleleng. "Dari hasil penyelidikan, lakalantas ini terjadi saat spm nopol DK 3741 VA datang dari timur menuju ke barat, mengambil haluan terlalu kekanan sementara dari arah berlawanan datang spm nopol DK 3650 UAK, sehingga lakalantas tidak dapat dihindarkan," urainya. Akibatnya kedua pemotor mengalami (CKB) dan dievakuasi ke RSUD Kerta Usada Singaraja. "Tadi, keduanya dinyatakan meninggal dunia," jelas Kurniawandari seraya membenarkan, pengemudi spm nopol DK 3650 UAK adalah anggota TNIAD. (kar,ger)